

**PENGARUH KEMUDAHAN MANFAAT DAN KEAMANAN
TERHADAP MINAT MAHASISWA IAIN PALOPO
MENGUNAKAN LAYANAN BSI *MOBILE*
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
melakukan penelitian skripsi dalam rangka penyelesaian studi jenjang sarjana
pada program studi Perbankan Syariah*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH KEMUDAHAN MANFAAT DAN KEAMANAN
TERHADAP MINAT MAHASISWA IAIN PALOPO
MENGUNAKAN LAYANAN BSI *MOBILE*
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
melakukan penelitian skripsi dalam rangka penyelesaian studi jenjang sarjana
pada program studi Perbankan Syariah*



17 0402 0227

IAIN PALOPO
Pembimbing:

HAMIDA, S.E.Sy.,M.E.Sy

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahayani

Nim : 17 0402 0227

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Mei 2022

Yang membuat pernyataan


Cahayani


NIM.17 0402 0227

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Kemudahan Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Mahasiswa IAIN Palopo Menggunakan Layanan BSI Mobile Di Masa Pandemi Covid-19 yang di tulis oleh Cahayani, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0227, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 28 April 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 26 Ramadhan 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 12 Mei 2022

TIM PENGUJI

1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Ketua Sidang
2. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. Sekertaris Sidang
3. Dr. Adzan Nor Bakri, S.E.Sy., M.A.Ek Penguji I
4. Ishak, S.EI., M.EI Penguji II
5. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy Pembimbing

Mengetahui

Rektor IAIN Palopo
Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
NIP.19801004 200901 1 007

Hendra Safri S.E., M.M
NIP.19861020201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ . (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kemudahan Manfaat dan Keamanan Terhadap Minat Mahasiswa IAIN Palopo Menggunakan Layanan BSI Mobile Di Masa Pandemi Covid-19”** setelah melalui proses yang Panjang.

Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW, Kepada para keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam program studi perbankan syari’ah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat berbagai macam bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, teristimewa penulis sampaikan terimakasih kepada kedua orangtua tercinta, ayah saya Tahrir dan Ibu saya Hartati yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang hingga dewasa, memberikan pengorbanan yang tiada batas dan senantiasa memberikan dorongan dan doa. Selanjutnya penulis juga menyampaikan ucapan

terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo beserta Wakil Rektor I,II, III,IAIN Palopo.
2. Dr. Hj. Ramlah M., M.M., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Hendra Safri, SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah di IAIN Palopo
4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc, selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy, selaku pembimbing yang telah mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
6. Dr. Adzan Nor Bakri, S.E.Sy., M.A.Ek selaku dosen penguji I yang memberikan kritikan serta arahan untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Ishak, S.EI, M.EI selaku dosen penguji II yang memberikan kritikan serta arahan untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Andi Farhami Lahila M, S.E.sy., M.E.sy, selaku Dosen Penasehat Akademik.
9. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

10. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku pimpinan perpustakaan IAIN Palopo beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman mahasiswa perbankan syariah 2017 yang telah ikut andil membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi

Palopo, 10 Mei 2022

Penulis

IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Te
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim.	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha.	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal.	Ž.	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	ssS.	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D.	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah).
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah).
ع	'ain	' _	apstrof terbalik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf.	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ـ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (´).

2. Vocal

Vocal Bahasa arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
ا	<i>Kasrah</i>	I	I
ا	<i>Dammah</i>	U	U

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
ا	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translitenya berupa gabungan huruf:

Contoh:

كيف : *kaifa*

هل هو : *haua*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	A	a garis di atas
ا	<i>Kasrah dan ya'</i>	I	i garis di atas
ا ؤ	<i>Dammah dan wau</i>	U	u garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan denganperulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِّنَا : *najjānā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمَ : *nu‘ima*

عُدُّو : *‘aduwwun*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

الْأَنْوَاءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُمْ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata ,Allah' yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa

huruf hamzah. Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Ṣyahru Ramaḏān al-laḏī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqīz min al-Dalāl

11. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan

Q.S = Qur'an Surah

Swt. = *subhanahu wa ta`ala*

Saw. = *shallallahu `alaihi wa sallam*

as = *`alaihi as-salam*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

I = lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = wafat tahun

HR = Hadis..Riwayat

TAM = *Technology Acceptance Model*

BSI = Bank Syariah Indonesia

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR ISTILAH	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori	13
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Definisi Operasional Variabel.....	29
D. Populasi dan Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	34
H. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	60

A. Simpulan.....	60
B. Kelemahan Penelitian.....	61
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

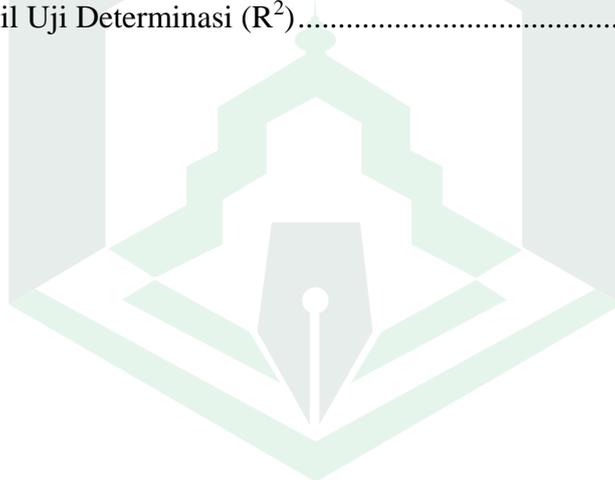
Surah Al-Baqarah ayat 185	16
Surah As-Shad ayat 27	20
Surah Ali-Imran ayat 191	20



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	30
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel X1	34
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X2	34
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel X3	35
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y	35
Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas	36
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	47
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	51
Tabel 4.7 Hasil Uji t (Uji Parsial)	52
Tabel 4.8 Hasil Uji f (Uji Simultan)	53
Tabel 4.9. Hasil Uji Determinasi (R^2)	54



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 TAM (Technology Acceptance Model)	15
Gambar 2.3 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4.1 Logo FEBI IAIN	41



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

DAFTAR ISTILAH

SPSS	: <i>Statistical Package Of Social Science</i>
Q.S	: Quran Surah
H0	: Hipotesis 0
H1	: Hipotesis 1
(X)	: Variabel Independen
(Y)	: Variabel Dependen
x	: Kali
<	: Kurang Dari
>	: Lebih Dari
=	: Sama Dengan
+	: Tambah
%	: Persen



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Cahayani, 2021. "pengaruh kemudahan manfaat dan keamanan terhadap minat mahasiswa IAIN palopo menggunakan layanan BSI Mobile di masa pandemi covid-19". Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hamida.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemudahan, manfaat, dan keamanan memengaruhi minat mahasiswa IAIN Palopo menggunakan layanan BSI *Mobile* di masa pandemi covid-19. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner yang disebar secara online dengan populasi seluruh mahasiswa perbankan syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental Sampling* dengan menggunakan rumus slovin yaitu sebanyak 67 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 22. Hasil penelitian adalah (1) kemudahan (X1) dengan nilai $t_{hitung} 2.916 < t_{tabel} 1,999$ dan tingkat signifikan sebesar $0.005 < 0.05$. (2) manfaat (X2) dengan nilai $t_{hitung} 2.412 > t_{tabel} 1,999$ dan tingkat signifikan sebesar $0.019 > 0.05$. (3) keamanan (X3) $t_{hitung} 2.042 > t_{tabel} 1,999$ dan tingkat signifikansi nya sebesar $0.045 > 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan BSI *mobile* di Masa pandemi covid-19. (4) kemudahan, manfaat, dan keamanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan BSI *Mobile* di Masa pandemi covid-19 dengan nilai F hitung sebesar 33.164 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,625.

Kata kunci: kemudahan, manfaat, keamanan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama masa pandemi ini transaksi digital perbankan melalui aplikasi *mobile banking* tercatat mengalami kenaikan mencapai 82,53% di Bank Syariah Indonesia (BSI). Dikarenakan pihak dari bank tersebut menyarankan segenap nasabah menggunakan layanan *mobile banking* dan menawarkan berbagai promo agar mendorong masyarakatnya tetap berada di rumah dan melakukan transaksi secara online. Dari fenomena diatas maka dapat diketahui penggunaan *mobile banking* di masa pandemi ini sangat berkembang cukup pesat.¹

Syahrizal sidik dalam laporannya melalui CNBC Indonesia menuliskan bahwa PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) atau BSI mencatatkan kenaikan volume transaksi di kanal digital pada masa pandemi Covid-19. Volume transaksi kanal digital BSI sepanjang triwulan pertama 2021 mencapai Rp 40,85 triliun. Kontribusi terbesar transaksi digital ini berasal dari transaksi melalui layanan BSI *Mobile* yang naik 82,53% secara tahunan. Sepanjang Januari sampai Maret 2021, volume transaksi di BSI *Mobile* mencapai Rp 17,3 t riliun. Akumulasi transaksi dari platform tersebut mencapai 14,65 juta, tumbuh 72,35%.²

¹ Dini nurtyastuti, analisis faktor yang mempengaruhi minat menggunakan mobile banking dengan sikap penggunaan sebagai variabel intervening pada mahasiswa FEBI IAIN Salatiga, skripsi; Institut Agama Islam Negeri Salatiga (2020):1

²Syahrizal sidik, “melonjak transaksi digital BSI tembus rp 41 T di Q1” CNBC Indonesia, 26 april 2021, <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20210426112912-29-240814/melonjak-transaksi-digital-bsi-tembus-rp-41-t-di-q1>

Kenaikan transaksi digital yang dialami BSI tidak terlepas dari semakin tingginya minat masyarakat untuk menggunakan layanan BSI *Mobile*. Karena adanya pandemi saat ini banyak orang yang mulai berpindah ke pengecekan dan transfer dengan sistem daring yaitu melalui layanan *mobile banking*. Meningkatnya penggunaan *mobile banking* ini membuktikan bahwa pelayanan digital dapat menjadi pemenuh kebutuhan masyarakat di tengah permasalahan sosial yang sedang terjadi. adanya pandemi ini justru mendorong masyarakat untuk peka terhadap pengembangan teknologi terutama dalam digitalisasi pembayaran yang pada akhirnya mengakibatkan kecenderungan dalam memanfaatkan teknologi tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya.³

Salah satu golongan nasabah yang harus di perhatikan oleh pihak bank dalam penggunaan *mobile banking* adalah mahasiswa. Mahasiswa merupakan kalangan anak muda yang menjadi pengguna aktif perangkat *mobile banking*, begitu juga dengan mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Palopo. Mahasiswa sebagai seorang nasabah memiliki berbagai faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *mobile banking*. Pada dasar nasabah akan menggunakan *mobile banking* ketika kemudahan dan manfaat dalam menggunakan layanan tersebut sesuai dengan nasabah, Begitu juga dengan faktor keamanan yang di berikan oleh pihak bank.. Namun sebaliknya, ketika nasabah

³ Ismi Apriyanti, pengaruh kmudahan penggunaan *mobile banking* terhadap perilaku konsumtif masyarakat kota bekasi di masa pandemi covid-19, skripsi; Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, (2021): 7

menganggap faktor tersebut tidak sesuai maka nasabah tidak berminat menggunakan *Mobile banking*.⁴

Dengan layanan BSI *Mobile* masyarakat terkhusus mahasiswa dapat melakukan transaksi di rumah saja, sehingga dapat mengurangi penyebaran virus Covid-19. Manfaat lainnya yang dapat dirasakan ketika menggunakan BSI *Mobile* yaitu transaksi yang dilakukan akan lebih efektif dan efisiensi karena layanan BSI *Mobile* dapat diakses selama 24 jam dengan menggunakan *smartphone*. Terlebih dengan berbagai fitur yang telah disediakan dalam BSI *Mobile* sehingga memudahkan penggunaannya dalam berbagai hal.⁵ Peningkatan penggunaan BSI *Mobile* pun terus bertambah pada saat pandemi Covid-19 ini sehingga, penulis ingin melakukan penelitian mengenai apakah faktor kemudahan, manfaat, dan keamanan dalam menggunakan *mobile banking* memengaruhi minat seseorang untuk menggunakan BSI *Mobile* pada saat pandemi Covid-19.

Model untuk penelitian ini didasarkan pada teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Salah satu teori yang menjelaskan tentang model pendekatan penerimaan teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi. TAM mendefinisikan terdapat dua faktor yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi yaitu persepsi manfaat teknologi dan persepsi

⁴ Akhmad Fakhrurozi, faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan mobile banking pada mahasiswa universitas muhammadiyah surakarta, skripsi; universitas muhammadiyah surakarta, (2018):2

⁵ Femmy novitasari, analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menggunakan m-banking syariah pada masa pandemi covid-19, skripsi; universitas indonesia indonesia (2021): 5

akan kemudahan dalam menggunakan teknologi. Kedua faktor tersebut memengaruhi kemauan untuk memanfaatkan teknologi.⁶

Penggunaan teori TAM telah banyak digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan penggunaan seseorang atas teknologi. Pertama, faktor persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), dalam penelitiannya Ali Hapis (2021)⁷ menyebutkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*, disamping itu Wafid Renaldi (2021)⁸ menyebutkan dalam penelitiannya bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan M-banking, sedangkan penelitian yang dilakukan Femmy Novitasari (2021)⁹ menyebutkan bahwa faktor persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan Banking Syariah pada masa pandemi Covid-19. Faktor kedua persepsi manfaat (*perceived usefulness*), dalam penelitiannya Chirstine Clara Caroline dan Theresia Dwi Hastuti (2021)¹⁰ menyebutkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *M-banking*, disamping itu penelitian yang dilakukan Femmy Novitasari (2021) menyebutkan bahwa

⁶ Khairani ratnasari siregar, Kajian Mengenai Penerimaan Teknologi dan Informasi Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM), *Rekayasa*, Vol.4, No.1, (April 2011): 3

⁷ Ali Hapis, pengaruh tingkat kepercayaan, kemudahan dan *brand equity* terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada bank syariah di masa pandemi covid-19 dalam persepektif ekonomi islam, skripsi; Univeerseitas Islam Negeri Raden Intan (2021)

⁸ Wafid Renaldi, pengaruh kegunaan dan kemudahan terhadap minat menggunakan BNI Syariah dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi, skripsi; Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta (2021)

⁹ Femmy novitasari, analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menggunakan m-banking syariah pada masa pandemi covid-19, skripsi; universitas indonesia indonesia (2021)

¹⁰ Chirstine Clara Caroline, Theresia Dwi Hastuti, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan M-banking berdasarkan teori TAM, *jurnal keunis*, Vol. 9, No. 2, Juli 2021

persepsi manfaat juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan M-Banking Syariah pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil tersebutlah peneliti ingin melakukan pengujian kembali dengan model *Technology Acceptance Model* (TAM).

Selain itu penulis menambahkan faktor keamanan, dalam penelitiannya margaretha oktavia dan R.Gunawan setianegara (2021)¹¹ bahwa faktor keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada PT.Bank Rakyat Indonesia cabang semarang. Disamping itu penelitian yang dilakukan oleh Nur Andayani *et.al* (2020)¹² menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah untuk melakukan transaksi ulang pada aplikasi *mobile banking* pada BRI Kanca Tamalanrea

BSI *Mobile* merupakan salah satu layanan perbankan yang dapat membantu masyarakat khususnya mahasiswa dalam melakukan transaksi perbankan dan transaksi lainnya di masa pandemi Covid-19 ini, sehingga penulis ingin melakukan penelitian terhadap layanan BSI *Mobile* dengan menggunakan pendekatan TAM dan menambahkan faktor keamanan.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa penelitian diatas yang telah penulis paparkan, maka judul dalam penelitian ini adalah **“pengaruh kemudahan manfaat dan keamanan terhadap minat mahasiswa IAIN Palopo menggunakan layanan BSI *Mobile* di masa pandemi covid-19”**

¹¹ Margareta oktavia, R.Gunawan Setianegara, analisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan keamanan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking (studi kasus pada pt. Bank rakyat indonesia (persero) Tbk kantor cabang semarang pendanaran), *keunis Majalah Ilmiah* – ISSN No 2302-9315 Vol. 8 No 1 Thn VIII Januari 2020

¹² Nur Andayani, Basri Modding, Amir Mahmud, Pengaruh Persepsi, Layanan Dan Keamanan Sistem Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking*, *jurnal tata kelola*, Vol.7 No.2 Desember 2020

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan yang akan menjadi pokok pembahasan yaitu:

1. Apakah kemudahan secara parsial memengaruhi minat mahasiswa menggunakan layanan *BSI Mobile* di masa pandemi covid-19?
2. Apakah manfaat secara parsial memengaruhi minat mahasiswa menggunakan layanan *BSI Mobile* di masa pandemi covid-19?
3. Apakah keamanan secara parsial memengaruhi minat mahasiswa menggunakan layanan *BSI Mobile* di masa pandemi covid-19?
4. Apakah kemudahan, manfaat dan keamanan secara simultan memengaruhi minat mahasiswa menggunakan layanan *BSI Mobile* di masa pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis apakah kemudahan secara simultan memengaruhi minat mahasiswa menggunakan layanan *BSI Mobile* di masa pandemi covid-19?
2. Untuk menganalisis apakah manfaat secara simultan memengaruhi minat mahasiswa menggunakan layanan *BSI Mobile* di masa pandemi covid-19?
3. Apakah keamanan secara simultan memengaruhi minat mahasiswa menggunakan layanan *BSI Mobile* di masa pandemi covid-19?

4. Untuk menganalisis apakah kemudahan, manfaat, dan keamanan secara simultan memengaruhi minat mahasiswa menggunakan layanan BSI *Mobile* di masa pandemi covid-19?

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat atau kegunaan bagi semua. Manfaat yang diperoleh antara lain:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan akademik bagi seluruh mahasiswa sebagai pengetahuan tambahan dan masukan. Disamping itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan sumber bacaan serta informasi mengenai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo dalam menggunakan layanan BSI *Mobile* dimasa pandemi covid-19.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dalam hal faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo untuk menggunakan Layanan *mobile banking* Bank syariah Indonesia.

- b. Bagi Institut Agama Islam Negri Palopo

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah literatur serta referensi yang dapat dijadikan bahan informasi bagi mahasiswa yang akan meneliti hal yang serupa.

c. Bagi Mahasiswa

Merupakan sumber referensi dan saran pemikiran bagi Mahasiswa dalam menunjang penelitian selanjutnya yang akan bermanfaat sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam sebuah penelitian kadang kala terdapat tema serupa dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti meskipun tujuan yang diteliti berbeda. Terdapat empat penelitian terdahulu yang diminati dan dijadikan rujukan dalam penelitian ini. Adanya tinjauan terhadap beberapa penelitian terdahulu ini bertujuan untuk memberikan perspektif umum yang memberikan manfaat bagi pelaksanaan penelitian. Berikut akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini:

1. Femmy Novitasari (2021) dengan judul “Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menggunakan M-banking syariah pada masa pandemi covid-19”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan, manfaat, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan M-banking pada masa pandemi covid-19. Sedangkan variabel risiko dan religius tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan M-banking syariah pada masa pandemi covid-19. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama menggunakan model penelitian TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dikembangkan oleh

davis, persamaan lainnya yaitu waktu penelitian sama-sama dilakukan dimasa pandemi covid-19. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menambahkan faktor risiko, kepercayaan dan religius dalam variabel X sedangkan penelitian yang saya lakukan hanya meneliti kedua faktor tadi.¹³

2. Wafid Renaldi (2020). Dengan judul “pengaruh kegunaan dan kemudahan terhadap minat menggunakan BNI Syariah dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kegunaan dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-banking BNI Syariah. Sedangkan variabel kepercayaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-banking BNI Syariah dan Kepercayaan tidak menjadi variabel mediasi dari kegunaan dan kemudahan terhadap minat menggunakan Mobile Banking BNI Syariah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan variabel kegunaan dan kemudahan sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menambahkan variabel kepercayaan sebagai variabel x dan menggunakan kepercayaan sebagai variabel mediasi sedangkan penelitian yang saya lakukan meneliti kedua faktor tadi serta menambahkan faktor keamanan¹⁴

¹³ Femmy novitasari, analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menggunakan m-banking syariah pada masa pandemi covid-19, skripsi; universitas indonesia indonesia (2021)

¹⁴ Wafid Renaldi, pengaruh kegunaan dan kemudahan terhadap minat menggunakan BNI Syariah dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi, skripsi; Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta

3. Chirstine Clara Caroline dan Theresia Dwi Hastuti (2021). Dengan judul “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabaha menggunakan M-banking berdasarkan teori TAM”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap Sikap pengguna M-Banking, Persepsi kemudahan penggunaan dan Norma Subyektif berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat M-Banking. Norma Subyektif, Persepsi manfaat, dan sikap berpengaruh positif terhadap minat menggunakan M-Banking. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama menggunakan teori TAM sebagai model penelitian. perbedaannya yaitu dalam penelitian ini menambah teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai model dalam penelitian sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan fokus menggunakan teori TAM dan menambahkan variabel keamana¹⁵
4. Ali Hapis (2021) Dengan judul “pengaruh tingkat kepercayaan, kemudahan dan *brand equity* terhadap minat pnggunaan *mobile banking* pada bank syariah di masa pandemi covid-19 dalam persepektif ekonomi islam”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat kepercayaan, kemudahan dan *brand equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* pada bank syariah di masa pandemi covid-19. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama membahas atau meneliti tentang bagaimana minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* pada

¹⁵ Chirstine Clara Caroline dan Theresia Dwi Hastuti, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabaha menggunakan M-banking berdasarkan teori TAM, *jurnal keunis*, Vol. 9, No. 2, Juli 2021

bank syariah dimasa pandemi covid-19. perbedaannya yaitu dalam penelitian ini menambahkan variabel tingkat kepercayaan dan *brand equity* sebagai variabel X sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan menggunakan varieabel kemudahan, manfaat, dan keamanan sebagai variabel X¹⁶

5. Margareta Oktavia Pranoto dan R.Gunawan Setianegara (2020). Dengan judul “analisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan keamanan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* (studi kasus pada pt. Bank rakyat indonesia (persero) Tbk kantor cabang semarang pandanaran). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat, kemudahan dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Semarang Pandanaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan manfaat, kemudahan,dan keamanan sebagai variabel x. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pada penelitian ini dilakukan sebelum masa pandemi covid-19 sedangkan penelitian saya dilakukan pada masa pandemi covid-19 untuk mengetahui apakah ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* di masa pandemi covid-19¹⁷

¹⁶ Ali hapis, pengaruh tingkat kepercayaan, kemudahan dan *brand equity* terhadap minat pnggunaan *mobile banking* pada bank syariah di masa pandemi covid-19 dalam persepektif ekonomi islam, skripsi; Univeerseitas Islam Negeri Raden Intan (2021)

¹⁷Margareta oktavia, R.Gunawan Setianegara, analisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan keamanan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking (studi

6. Nur Andayani *et.al* (2020)¹⁸. Dengan judul “Pengaruh Persepsi, Layanan Dan Keamanan Sistem Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi, layanan, dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah untuk melakukan transaksi ulang pada aplikasi *mobile banking* pada BRI Kanca Tamalanrea. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan keamanan sebagai variabel X. perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan dalam penelitian ini menambahkan persepsi dan layanan sebagai variabel X sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan menggunakan kemudahan, manfaat, dan keamanan sebagai variabel X.

B. LANDASAN TEORI

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

TAM diperkenalkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1986. Model TAM diadopsi dari model *The Theory of Reasoned Action* (TRA), yaitu teori tindakan yang beralasan yang dikembangkan oleh Fishben dan Ajzen (1975), dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut.¹⁹

kasus pada pt. Bank rakyat indonesia (persero) Tbk kantor cabang semarang pendanaran), *keunis Majalah Ilmiah* – ISSN No 2302-9315 Vol. 8 No 1 Thn VIII Januari 2020

¹⁸ Nur Andayani, Basri Modding, Amir Mahmud, Pengaruh Persepsi, Layanan Dan Keamanan Sistem Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking*, *jurnal tata kelola*, Vol.7 No.2 Desember 2020

¹⁹Jogyanto, *Sistem Informasi keperilakuan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), 100

TAM menganggap bahwa dua variabel utama dalam mengadopsi sistem informasi, yaitu persepsi pengguna terhadap manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan (*perceived ease of use*). *Perceived usefulness* diartikan sebagai tingkat di mana seseorang berkeyakinan bahwa menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya, dan *perceived ease of use* diartikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan system tidak diperlukan usaha apapun (*free of effort*).²⁰

Persepsi manfaat dan persepsi kemudahan mempengaruhi sikap menggunakan teknologi, Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan keduanya mempunyai pengaruh ke minat perilaku. Pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi (minat perilaku) jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan. Karena TAM dimaksudkan untuk penggunaan teknologi, maka perilaku di TAM dimaksudkan sebagai perilaku menggunakan teknologi. Berikut adalah Konstruk-konstruk pada konsep model penerimaan teknologi (TAM):²¹

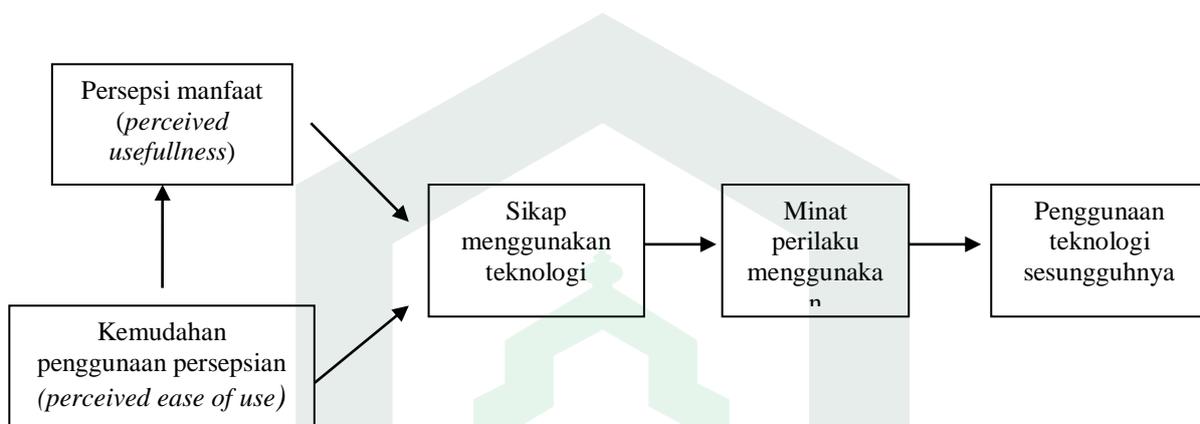
- a. Kegunaan persepsian (*Perceived usefulness*)
- b. Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*)
- c. Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) atau sikap menggunakan teknologi (*attitude towards using technology*)

²⁰Elisabeth Octaviana Tri Setyowati dan Agustini Dyah Respati, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, computer self efficacy dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Fakultas Bisnis UKDW*, vol.3, no.1, (2017): 4

²¹ Jogiyanto, *Sistem Informasi keperilakuan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), 100

- d. Minat perilaku (*behavioral intention*) atau minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*)
- e. Perilaku (*behavioral*) atau penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*)

Oleh karena itu TAM juga banyak dituliskan lebih spesifik pada penggunaan teknologi sebagai berikut:²²



Gambar 2.1

TAM (*Techonology Acceptance Model*)

Sumber: Davis, 1986 dalam Jogiyanto, 2007

Menurut Jogiyanto (2007) teori *technology acceptance model*

(TAM) memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- a. TAM merupakan model perilaku (behavior) yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak system teknologi informasi yang gagal diterapkan karena pemakainya tidak mempunyai minat (*intention*) untuk menggunakannya.
- b. TAM dibangun dengan dasar teori yang kuat.

²²Jogiyanto, *Sistem Informasi keperilakuan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), 112-113.

- c. TAM telah banyak diuji oleh peneliti dan hasilnya sebagian besar mendukung dan menyimpulkan bahwa TAM merupakan model yang baik.
- d. TAM merupakan model yang persimoni (*parsimonious*) yaitu model yang sederhana namun valid.²³

2. Kemudahan

Kemudahan merupakan salah satu prinsip penting dalam Islam. Kemudahan merupakan anugerah dari Allah SWT, diberikan agar manusia tetap bersemangat dan tekun dalam menjalankan ajaran agama, terutama dalam keadaan sulit. Kemudahan-kemudahan yang diberikan Islam adalah kemudahan yang paling sempurna. Betapa bahagianya menjadi seorang muslim karena segala sesuatu adalah kebaikan. Agama Islam selalu memberikan keinginan bagi setiap muslim Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 185.

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ۖ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ

مَا هَدَاكُمْ وَأَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahan: Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur. (QS. Albaqarah: 185)

Kemudahan penggunaan menurut Davis merupakan tingkat dimana keyakinan seseorang yang menggunakan sistem tertentu akan bebas dari

²³ Jogiyanto, *Sistem Informasi keperilakuan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), 134

usaha²⁴. Dari definisi tersebut diketahui bahwa kemudahan penggunaan ini juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.²⁵

Adam et al juga menyebutkan bahwa kemudahan penggunaan memiliki dampak langsung pada persepsi kegunaan dan penggunaan teknologi. Seseorang mungkin menggunakan teknologi jika menyadari manfaat, kenyamanan dan kepentingan sosial walaupun mereka tidak menikmatinya²⁶. Dengan demikian, kemudahan penggunaan telah mempengaruhi kegunaan dan penggunaan teknologi secara langsung.²⁷

Davis (2012) memberikan indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi antara lain:

1. Mudah dipahami.
2. Mudah dipelajari
3. *Simple*

²⁴ Lena Ellitan dan Lina Anatan, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Alfabeta2009), hlm. 32.

²⁵ Jogiyanto, *Sistem Informasi keperilakuan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), 115

²⁶ Lena Ellitan dan Lina Anatan, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Alfabeta2009), hlm. 32.-33

²⁷ Lena Ellitan dan Lina Anatan, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Alfabeta2009), hlm. 37

4. Dan mudah pengoperasiannya.²⁸

Jadi, apabila seseorang percaya bahwa suatu teknologi itu mudah digunakan maka orang tersebut akan menggunakannya. Sehingga variabel kemudahan ini memberikan indikasi bahwa suatu sistem dibuat bukan untuk mempersulit pemakainya, namun suatu sistem itu justru dibuat untuk memudahkan pemakaiannya. Dengan demikian, seseorang yang menggunakan suatu sistem tertentu akan bekerja lebih mudah jika dibandingkan dengan seseorang yang bekerja secara manual.

3. Manfaat

Persepsi manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya.²⁹ Manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugas. Seseorang atau nasabah akan menggunakan teknologi informasi jika orang tersebut mengetahui manfaat atau kegunaan positif atas penggunaannya. Persepsi kegunaan merupakan faktor yang cukup kuat mempengaruhi penerimaan, adopsi dan penggunaan sistem oleh pengguna.³⁰

Seseorang menggunakan *mobile banking* apabila orang tersebut percaya bahwa *mobile banking* dapat memberikan manfaat terhadap

²⁸ Lena Ellitan dan Lina Anatan, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Alfabeta2009), 35

²⁹ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), 118

³⁰ Davis, F.D, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and, User Acceptance of information Technology, *jurnal manajemen information system*, vol.13, No.3, 320

pekerjaannya dan pencapaian prestasi kerjanya. Para nasabah berharap memperoleh manfaat, pada saat nasabah melaksanakan tugas dan pekerjaan rutinnnya setelah ia menggunakan *mobile banking*. Pengukuran kemanfaatan tersebut dilihat berdasarkan frekuensi penggunaan aplikasi yang dijalankan. Oleh karena itu tingkat kemanfaatan *mobile banking* akan mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan sistem tersebut.

Menurut Davis indikator persepsi kebermanfaatan terdiri dari:

- a. meningkatkan kinerja;
- b. produktifitas;
- c. Efektifitas;
- d. Manfaat System.³¹

Dengan definisi dan indikator-indikator di atas dapat diartikan bahwa kemanfaatan dari penggunaan internet banking dapat meningkatkan kinerja dan prestasi orang yang menggunakannya. Kemanfaatan dalam internet banking merupakan manfaat yang diperoleh atau diharapkan oleh para pengguna dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Karenanya, tingkat kemanfaatan internet banking mempengaruhi sikap para pengguna dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Karenanya, tingkat kemanfaatan internet banking mempengaruhi sikap para pengguna dalam mengadopsi teknologi internet banking tersebut.

³¹Davis,F.D, *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and, User Acceptance of information Technology*, jurnal manajemen information system, vol.13, No.3, 321.

Allah SWT berfirman dalam QS. As-Shad: 27 dan QS. Ali-imran: 191 bahwa Allah menciptakan segala sesuatunya pasti mengandung manfaat di dalamnya.

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ۗ ذَٰلِكَ ظَنُّ

الَّذِينَ كَفَرُوا ۗ فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ ۗ

Terjemahan: Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka. (QS. As-Shad:27)

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَٰذَا بَاطِلًا ۗ سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Terjemahan : (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Maha Suci Engkau lindungilah kami dari azab nereka. (QS. Ali-Imran:191)

Berdasarkan ayat tersebut membuktikan bahwa penciptaan alat-alat baru atau teknologi hendaknya memberikan manfaat kepada manusia. Selain memberikan manfaat teknologi hendaknya juga dapat memberikan kemudahan bagi manusia.

5. Keamanan

Keamanan adalah suatu kondisi atau keadaan yang aman dan terbebas dari adanya bahaya. Keamanan dalam informasi diartikan sebagai penjagaan informasi dari seluruh ancaman yang mungkin terjadi dalam upaya untuk memastikan atau menjamin kelangsungan bisnis, meminimasi resiko bisnis dan memaksimalkan atau mempercepat pengembalian investasi dan peluang bisnis.³²

Menurut Simons Keamanan informasi adalah bagaimana dapat mencegah suatu penipuan (*cheating*) atau paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya tidak memiliki suatu arti fisik. Keamanan adalah suatu upaya untuk mengamankan aset informasi terhadap ancaman yang mungkin timbul, sehingga keamanan secara tidak langsung dapat menjamin kelangsungan bisnis dan mengurangi risiko-risiko yang terjadi.³³

Menurut Maharsi dan Fenny (2006) Keamanan data merupakan hal yang penting diperhatikan dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Dalam transaksi *online*, risiko hilangnya kerahasiaan merupakan faktor signifikan yang mempengaruhi kepercayaan dan penggunaan. Sudah banyak survei yang menemukan adanya kekhawatiran yang tinggi

³²Riyanto Sarno dan Iffano Irsyat, *Sistem Manajemen Keamanan Informasi*, (Surabaya : ITS Press, 2009).

³³ Ahmad dan Bambang setiyo pambudi, pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, keamanan dan ketersediaan fitur terhadap minat ulang nasabah bank dalam menggunakan internet banking, *jurnal studi manajemen*, vol.8, no.1,(April 2014): 5

dari nasabah tentang kerahasiaan data pribadi mereka saat bertransaksi secara *online*.³⁴

Keamanan data merupakan hal yang penting diperhatikan dalam menggunakan layanan *Mobile banking*. Dalam transaksi online, risiko hilangnya kerahasiaan merupakan faktor signifikan yang mempengaruhi kepercayaan dan penggunaan. Sudah banyak survei yang menemukan adanya kekhawatiran yang tinggi dari nasabah tentang kerahasiaan data pribadi mereka saat bertransaksi secara online. Kekhawatiran utama bagi pengguna *mobile banking* adalah kurangnya pengendalian terhadap kerahasiaan informasi yang mengakibatkan penyalahgunaan data pribadi.

Pihak penyedia layanan *mobile banking* harus dapat menjamin keamanan data nasabah. Bank harus menyediakan teknologi keamanan data yang sesuai standar, sehingga data pelanggan tidak dapat dicuri dan disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Sistem maupun jaringan *mobile banking* telah menggunakan pengamanan yang seoptimal mungkin. Kondisi pengamanan *mobile banking* juga selalu dipantau dan ditingkatkan, sejalan dengan perkembangan teknologi dan ancaman yang ada. Adanya jaminan keamanan dari pihak bank akan menimbulkan rasa percaya serta menarik minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking*.

Menurut Raman Arasu dan Viswanathan indikator keamanan meliputi :

a. Jaminan keamanan

³⁴ Syamsul hadi novi, faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan mobile banking, *jurnal ekonomi dan pembangunan*, vol.5, no.1, (2015): 5

Jaminan keamanan berperan penting dalam mengurangi kekhawatiran konsumen tentang penyalahgunaan data pribadi dan transaksi data yang mudah rusak. Ketika jaminan keamanan dapat diterima dan bertemu dengan harapan konsumen, maka konsumen akan bersedia membuka informasi pribadinya dan akan membeli dengan perasaan aman.

b. Kerahasiaan data.

Sangat penting nilai sebuah kerahasiaan data. Data yang jatuh ke tangan pihak lain dapat menimbulkan kerugian bagi pemilik informasi. Untuk itu kerahasiaan data konsumen benar-benar harus dijaga.³⁵

Selain keamanan data yang membuat nasabah memutuskan untuk menggunakan layanan *Mobile banking*. Dimasa pandemi covid-19 ini transaksi non tunai atau pembayaran tanpa kontak (*Contactless Payment*) menjadi himbauan yang dianjurkan oleh World Health Organization(WHO) hal ini menjadi salah satu alternatif yang menjadi pertimbangan masyarakat untuk menggunakan *Mobile banking*. dalam bertransaksi guna mengurangi risiko terinfeksi virus melalui uang tunai. Sehingga dengan menggunakan layanan *Mobile banking* nasabah akan merasa aman karena tidak perlu keluar rumah untuk melakukan transaksi agar menghindari kerumunan guna meminimalisir penyebaran virus covid-19.

³⁵ Heriyana, pengaruh keamanan dan kepercayaan terhadap keputusan mahasiswa dalam belanja online, *Jurnal Ekonomia*, Vol. 10, No. (1 Februari 2020): 3

4. Minat Menggunakan *Mobile Banking*

a. Pengeretian Minat

Minat perilaku (*behavioral intention*) menurut jogiyanto adalah suatu keinginan atau minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Minat berhubungan dengan perilaku atau tindakan-tindakan, akan tetapi minat dapat berubah menurut waktu, semakin lebar interval waktu, semakin dimungkinkan terjadi perubahan-perubahan minat seseorang.³⁶

Minat sangat dekat dengan motif instrinsik, yakni suatu dorongan yang terjadi bukan karena dorongan yang berasal dari luar melainkan sesuatu yang berasal dari dalam diri yang mendorong untuk melakukan aktifitas tersebut meskipun factor dari luar dapat menunjang seseorang untuk meraih minatnya lebih dalam.³⁷

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat penggunaan adalah dimana seseorang itu memiliki suatu ketertarikan untuk menggunakan *mobile banking* dalam memenuhi sebagian kebutuhan dalam bidang perbankan. Dengan menggunakan *mobile banking* akan timbul kepuasan individu untuk menggunakan atau tidak menggunakan layanan *mobile banking*. Berdasarkan hasil evaluasi diatas kecocokan tugas teknologi dalam perbankan maka kebermanfaatan *mobile banking* berlangsung dalam situasi sukarela.

Menurut fushilier dan durlabhji (2005:246) menyebutkan ada dua item pernyataan untuk mengukur minat penggunaan, yang pertama dengan

³⁶ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), 29

³⁷ Lefrancois, Guy.R, *Psychology For Teaching* (usa:wadsworth publishers, 2000), 417-

asumsi memiliki akses *mobile banking*. Nasabah berminat menggunakannya, yang kedua setelah memiliki akses *mobile banking* nasabah diprediksi akan menggunakannya.³⁸

b. Faktor yang memengaruhi minat

Menurut Sudarsono, faktor-faktor yang menimbulkan minat dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmanidan kejiwaan.
- 2) Faktor motif sosial, timbulnya minat dalam diriseseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana dia berada.
- 3) Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuranintensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.³⁹

c. Indikator Minat

Adapun indikator dari minat menggunakan menurut Jogyanto adalah sebagai berikut:

- 1) keinginan untuk menggunakan
- 2) selalu mencoba menggunakan
- 3) berlanjut dimasa yang akan datang.⁴⁰

³⁸ Ikbar wibiadila, pengaruh kegunaan, kemudahan, risiko, dan kualitas layanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking (survei pada nasabah bank mandiri kantor cabang solo), skripsi; universitas muhammadiyah Surakarta (2016): 17

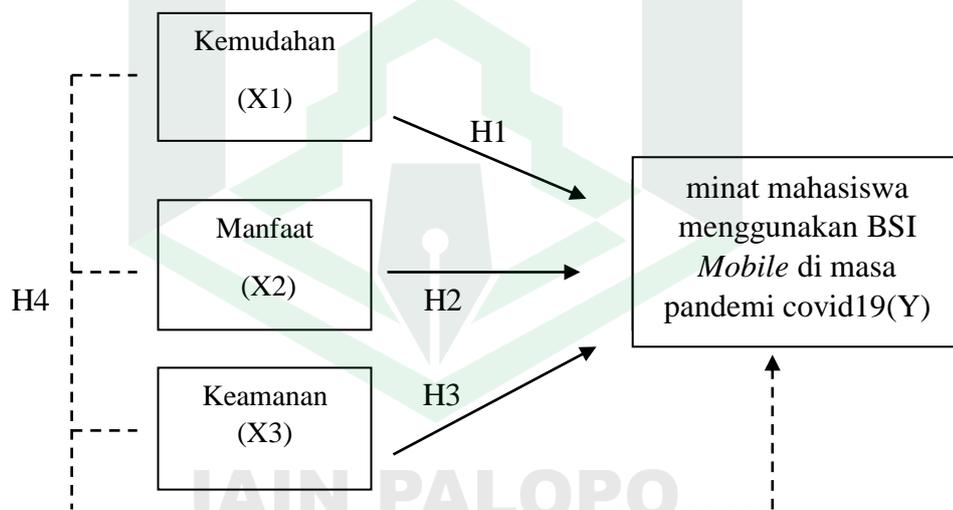
³⁹ Jogyanto, *Sistem Informasi keperilakuan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), 31

⁴⁰ Jogyanto, *Sistem Informasi keperilakuan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), 77

C. Kerangka pikir

Kerangka pemikiran adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian. Dalam hal ini, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variable dependen dan independen.

Dalam penelitian ini memuat variabel X1 yaitu Kemudahan, X2 yaitu manfaat dan X3 yaitu keamanan serta variabel Y yaitu minat mahasiswa menggunakan BSI *Mobile* di masa pandemi covid-19. Dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴¹

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *BSI Mobile* di masa pandemi covid-19

H1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan penggunaan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *BSI Mobile* di masa pandemi covid-19

2. Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara manfaat terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *BSI Mobile* di masa pandemi covid-19

H1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara manfaat terhadap keputusan mahasiswa menggunakan layanan *BSI Mobile* di masa pandemi covid-19

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 96.

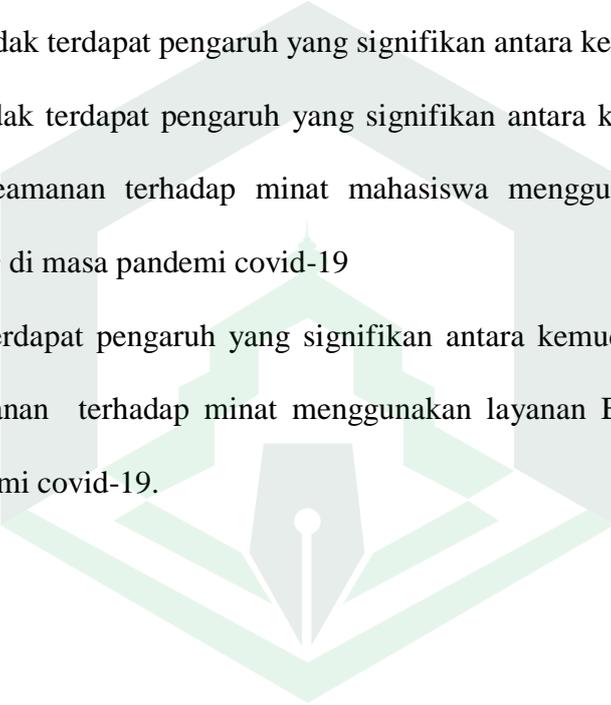
3. Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keamanan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan BSI *Mobile* di masa pandemi covid-19

H1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara keamanan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan layanan BSI *Mobile* di masa pandemi covid-19

Ho: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan dan

4. Ho: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan, manfaat, dan keamanan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan BSI *Mobile* di masa pandemi covid-19

H1: terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan, manfaat, dan keamanan terhadap minat menggunakan layanan BSI *Mobile* di masa pandemi covid-19.



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.⁴²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lingkungan kampus FEBI IAIN Palopo yang beralamat di Jl. Bakau, Kel. Balandai Kota Palopo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November/Desember 2021.

C. Definisi Operasional Variabel

Pada dasarnya definisi operasional untuk mempermudah dalam pengambilan data. Dengan adanya definisi operasional, maka akan memperjelas ruang lingkup variabel penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat penggunaan dan keamanan terhadap keputusan mahasiswa IAIN Palopo menggunakan layanan *BSI Mobile* di masa pandemi covid-19. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah:

⁴²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 38.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Kemudahan (X1)	Kemudahan penggunaan di definisikan sebagai seberapa jauh seseorang yakin akan terbebas dari usaha apabila menggunakan suatu teknologi. ⁴³	1. mudah dipahami 2. mudah dipelajari 3. simple 4. mudah pengoperasiannya (davis, 2012) ⁴⁴
2.	Manfaat (X2)	manfaat penggunaan di definisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. ⁴⁵	1. Meningkatkan kinerja 2. Efektifitas 3. produktifitas 4. manfaat system (davis 2000) ⁴⁶
3.	Keamanan (X3)	Keamanan adalah suatu kondisi atau keadaan yang aman dan terbebas dari adanya bahaya. Keamanan dalam informasi diartikan sebagai penjagaan informasi dari seluruh ancaman yang mungkin terjadi dalam upaya untuk memastikan atau menjamin kelangsungan bisnis, meminimasi resiko bisnis dan memaksimalkan atau mempercepat pengembalian investasi dan peluang bisnis. Dalam hal ini yang dijamin adalah kerahasiaan data pribadi maupun transaksi nasabah. ⁴⁷	1. Jaminan keamanan 2. kerahasiaan data. Raman Arasu dan Viswanathan (2011) ⁴⁸

IAIN PALOPO

⁴³Lena Ellitan dan Lina Anatan, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Alfabeta2009), hlm. 32.

⁴⁴Lena Ellitan dan Lina Anatan, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Alfabeta2009), hlm. 35.

⁴⁵Jogiyanto, *Sistem Informasi keperilakuan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), 118

⁴⁶Davis,F.D, *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and, User Acceptance of information Technology*,321.

⁴⁸ Heriyana, pengaruh keamanan dan kepercayaan terhadap keputusan mahasiswa dalam belanja online, *Jurnal Ekonomia*, Vol. 10, No. (1 Februari 2020): 3

4.	Minat menggunakan (Y)	Minat menggunakan adalah suatu keinginan atau minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. ⁴⁹	1. keinginan untuk menggunakan 2. selalu mencoba menggunakan 3. berlanjut dimasa yang akan datang (joyanto 2007) ⁵⁰
----	-----------------------	--	--

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa IAIN Palopo prodi perbankan syariah angkatan 2017 berjumlah 205 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁵¹. Jika populasi terlalu banyak maka sampel yang di ambil harus betul-betul representatif atau mewakili, karena peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada disebabkan keterbatasan dana, waktu dan tenaga maka peneliti bisa menggunakan sampel dari populasi tersebut. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *non probability* dengan teknik *accidental sampling*. Metode *non probability* adalah salah satu cara pengambilan sampel, dimana

⁴⁹ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), 29

⁵⁰ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), 77

⁵¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 80-81

tidak semua populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan anggota sampel. Sedangkan *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kemudahan (*convenience*), baik dari segi waktu, situasi, tempat dan keinginan peneliti.⁵²

Untuk memenuhi standar error sampel, maka digunakan rumus Slovin. Rumus penghitungan besaran sampel:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

e : Nilai presisi (0,1)

penghitungan sampel:

$$n = \frac{205}{1 + (205)(0.1 \times 0.1)}$$

$$n = \frac{205}{1 + (205)(0,01)}$$

$$n = \frac{205}{1 + 2,05}$$

$$n = \frac{205}{3,05}, n = 67,213$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka peneliti menetapkan sampel dari mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo program studi perbankan syariah angkatan 2017 dengan jumlah mahasiswa 67 orang.

⁵²Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2005), 134.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pembagian kuesioner/angket kepada responden. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif perbankan syariah angkatan 2017.

F. Instrument penelitian

Alat atau hal yang digunakan oleh analis saat mencari dan merangkum data agar penelitian bisa lebih gampang dan juga mendapatkan hasil yang lebih bagus disebut instrument dalam penelitian. Dalam penelitian ini sendiri alat yang dipakai adalah kuesioner yang dibuat oleh analisis kemudian disebar untuk kemudian diisi oleh sampel yakni responden.

Demi menghasilkan data yang valid dengan instrument ini maka digunakan alat atau skala yang dapat mengukur instrumen yakni disebut skala likert. Skala liker di bentuk agar bisa menilai seberapa besar subjek memilih setuju atau tidak menyetujui pernyataannya pada lima titik dengan acuan sebagai berikut ini⁵³:

1. Sangat setuju (SS) diberi nilai 5
2. Setuju (S) diberi nilai 4
3. Kurang setuju (KS) diberi nilai 3
4. Tidak setuju (TS) diberi nilai 2
5. Sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1

⁵³Uma Sekaran and Roger Bogue, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, Edisi 6 (Jakarta: Salemba 4, 2017), 30.

G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (pearson correlation) dengan r tabel. Pernyataan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X1

Variabel X1	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0.572	0.2404	Valid
P2	0.728	0.2404	Valid
P3	0.752	0.2404	Valid
P4	0.649	0.2404	Valid

Sumber : Data diolah SPSS(2022)

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X2

Variabel X2	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0.691	0.2404	Valid
P2	0.846	0.2404	Valid
P3	0.879	0.2404	Valid
P4	0.542	0.2404	Valid

Sumber : Data diolah SPSS(2022)

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel X3

Variabel X3	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0.780	0.2404	Valid
P2	0.533	0.2404	Valid
P3	0.580	0.2404	Valid
P4	0.744	0.2404	Valid
P5	0.700	0.2404	Valid
P6	0.528	0.2404	Valid

Sumber : Data diolah SPSS(2022)

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel Y	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0.619	0.2404	Valid
P2	0.778	0.2404	Valid
P3	0.602	0.2404	Valid
P4	0.804	0.2404	Valid
P5	0.768	0.2404	Valid

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan

reliabel jika nilai *coefficients cronbach's alpha* > 0,60⁵⁴ Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0,60	0.764	Reliabel
X2	0,60	0.799	Reliabel
X3	0,60	0.717	Reliabel
Y	0,60	0.779	Reliabel

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁵⁵ Pada uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen, karena

⁵⁴ Sunyoto Danang. *Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010, 36.

⁵⁵ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000), 212.

akan menurunkan kepercayaan terhadap uji signifikansi. Deteksi ada tidaknya gejala polikolonial pada model regresi ini dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).⁵⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variabel pada residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya konstan, itu disebut kesalahan kuadrat rata-rata, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ini tidak terjadi dengan model regresi yang baik. Lakukan uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan melihat scatter plot.⁵⁷

2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda X1, X2 dan X3 Terhadap Keputusan mahasiswa (Y). sehingga persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = variabel *dependent*

X_1 = Variabel *independent*

X_2 = Variabel *independent*

X_3 = Variabel *independent*

⁵⁶Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), 79

⁵⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009),80

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji t (secara Parsial).

a. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial (individu) terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya konstan. Ketentuan yang digunakan dalam uji statistik t adalah nilai F tabel dapat dilihat pada F statistik pada $df_1 = n - k - 1$ atau dengan signifikansi 0,05. Atau jika nilai t hitung $> t$ tabel.⁵⁸

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Untuk melihat gambaran apakah semua variabel bebas yang ada di dalam model berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka dilakukan Uji F. Serta Uji F dapat dilakukan dengan cara membandingkan tingkat nilai signifikansi dengan nilai $\alpha = 0,05$. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai $\alpha = 5\%$ dengan ketentuan sebagai berikut:⁵⁹

- 1) jika nilai Sig $> \alpha$ maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai Sig $< \alpha$ maka H_a diterima

c. Uji Koefisien Determinasi (R)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Selain itu

⁵⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* Cetakan Ke-7, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 61

⁵⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* Cetakan Ke-7, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 62

Koefisien Determinasi menunjukkan variasi naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka satu berarti variabel independen dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan sebaliknya apabila nilainya kecil atau mendekati nol berarti variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.



IAIN PALOPO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terbentuk pada tahun 2015. Sebelumnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini adalah suatu program studi pada Fakultas Syariah STAIN Palopo yakni program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah. Melalui Surat Keputusan Nomor 11 Tahun 2015 tentang alih status STAIN ke IAIN, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo berubah/beralih menjadi Institute Agama Islam Negeri Palopo, tepat pada tanggal 14 Oktober 2014 dan diresmikan pada 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Indonesia.

Penyelenggaraan kegiatan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo pertama kali dilaksanakan pada bulan April 2014 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Nomor 11 Tahun 2014. Makna yang terkandung dalam logo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terinspirasi dari filosofi sarang lebah. Lebah merupakan salah satu makhluk Allah yang banyak memberikan manfaat dan kenikmatan kepada manusia. Keistimewaannya tersebut terurai pada salah satu surah dalam Al-Qur'an yakni An-Nahl (الحنلا) yang berarti Lebah. Sarang leba menggambarkan

sesuatu yang bersumber dari unsur terbaik, melalui proses terbaik dan menghasilkan sesuatu yang terbaik.



Gambar 4.1 Logo FEBI IAIN Palopo

Sementara, warna logo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo adalah warna ungu. Ungu (*Purple*) adalah warna yang menyimbolkan kebangsawanan, aristokrat, kekuasaan, keagungan, kecerdasan, keindahan, kelembutan, kehormatan, kesejahteraan, optimisme dan segala hal positif yang melekat sebagai makna yang tersirat dari warna ungu.

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

1) Visi

“Unggul dalam Pelaksanaan Transformasi Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Islam sebagai Pajung Peradaban “

2) Misi

a) Menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi berbasis ekonomi islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu.

b) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara lembaga internal dan eksternal untuk penguatan kelembagaan.

- c) Mengembangkan dan menyebarkan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis islam dengan jiwa entrepreneur.

c. Visi dan Misi Perbankan Syariah FEBI IAIN Palopo

1) Visi

Unggul dan profesional dalam menghasilkan sumber daya insani, bidang Keuangan dan Perbankan Syariah berciri kearifan lokal di kawasan Timur Indonesia pada tahun 2025.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas, dengan memadukan ilmu pengetahuan dari kalangan akademisi dan praktisi dalam bidang keuangan dan perbankan syariah, guna meningkatkan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pengguna (*user*) yang menekankan pada nilai-nilai keislaman dan menjunjung nilai-nilai kearifan lokal.
- b) Meningkatkan Kualitas lulusan yang memiliki pengetahuan teoritis dan praktis dalam bidang keuangan dan perbankan syariah yang berbasis keahlian dan teknologi serta penguasaan terhadap bahasa internasional dalam meningkatkan daya saing.
- c) Mengembangkan kemampuan akademik yang berorientasi pada penguatan metodologi, kajian serta penelitian ilmiah yang berorientasi pada pengembangan lembaga keuangan dan industri perbankan syariah.

- d) Meningkatkan hubungan kerjasama yang saling berkontribusi positif dengan pihak pemerintah dan non-pemerintah, lembaga keuangan syariah dan konvensional baik berskala nasional maupun internasional.
- e) Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan melibatkan partisipasi aktif civitas akademika dan *stakeholder*.

d. Profil Utama Lulusan

Ahli Perbankan Syariah (Bankir Syariah). Mereka nantinya akan bekerja pada instansi-instansi pemerintahan seperti Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Institusi Perbankan Syariah, Lembaga-lembaga Keuangan Syariah non Bank, dan lembaga/badan swasta dalam bidang perbankan.

e. Profil tambahan lulusan

Ahli Perbankan Syariah tidak hanya bekerja di institusi-institusi Keuangan saja. Tetapi mereka dididik serta diarahkan untuk menjadi seorang peneliti, pengamat, dan konsultan perencana kebijakan perbankan dan keuangan syariah, Dewan Pengawas Syariah di lembaga-lembaga keuangan Syariah, dan Entrepeneur yang akan mengembangkan berbagai usaha di bidang Perbankan khususnya dan bidang lainnya pada umumnya. Untuk mencapai profil lulusan yang ada pada kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah terdapat pembelajaran program studi yang harus dimiliki oleh SDM perbankan syariah, yaitu:

Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:

- a) Memiliki kemampuan penguasaan dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
- b) Memiliki kemampuan penguasaan dalam berfikir kritis, logis, dan sistematis;
- c) Memiliki kemampuan penguasaan wawasan keislaman dan kearifan lokal dalam masyarakat.

Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki pengetahuan khusus sebagai berikut :

- a) Menguasai konsep dan teori perbankan syariah baik dalam dimensi mikro dan makro;
- b) Menguasai konsep pelaporan keuangan perbankan yang berbasis syariah;
- c) Menguasai pengetahuan dasar tentang operasional perbankan syariah sehingga mampu menghadapi perubahan serta mengikuti perkembangan mutakhir dalam bidangnya dan dapat menuangkan gagasan pengembangan keilmuan perbankan syariah;
- d) Menguasai perspektif Islam secara komprehensif dan integral terhadap berbagai konsep perbankan dan solusinya dalam menyelesaikan berbagai masalah perbankan;

- e) Menguasai konsep dan praktik lembaga keuangan dalam perspektif Syari'ah seperti perbankan, asuransi dan pasar modal;
- f) Mampu memahami data, statistika dan informasi dan pengumpulannya berkaitan Perbankan Syariah;

Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Tambahan Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki pengetahuan tambahan sebagai berikut:

- a) Menguasai pengetahuan dan analisis kebijakan publik terhadap praktikperbankan dan keuangan syariah;
- b) Menguasai konsep dan praktik institusi keuangan Islam baik berbentuk bank (seperti perbankan syariah) maupun non bank (seperti asuransi, pasar modal, baitul mal, zakat dan wakaf);
- c) Menguasai pengetahuan dan memiliki kemahiran dan semangat kewirausahaan (entrepreneurship).

Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- a) Terampil dalam menguasai konsep/teori perbankan syariah danpelaporan keuangannya sehingga mampu menerapkannya dalam industri perbankan syariah;
- b) Terampil dalam menguasai konsep manajerial perbankan dan dapat mengaplikasikannya dalam keperluan manajerial perbankanberdasarkan etika syariah;

- c) Terampil dalam melakukan riset perbankan syariah, menemukan sumber-sumber primer, analisa data dan menyusun rekomendasi dan solusi untuk mengatasi permasalahan perbankan dan keuangan Islam;
- d) Terampil dalam menganalisis permasalahan perbankan dan keuangan Islam;
- e) Terampil dalam memahami petunjuk-petunjuk dalam Al-quran dan Hadits tentang prinsip, nilai dan tujuan perbankan syariah.

Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Tambahan Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki keterampilan tambahan sebagai berikut:

- a) Terampil dalam penerapan dan penyusunan laporan keuangan berbasis syariah;
- b) Terampil menerapkan semangat kewirausahaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat;
- c) Terampil dalam teori dan praktik lembaga keuangan syariah baik berbentuk bank maupun non bank.⁶⁰

2. Deskripsi Data Responden

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada bagian ini peneliti akan membahas mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan usia. Penelitian ini dilakukan pada seluruh mahasiswa Perbankan Syariah

⁶⁰Suryanti, Azharsyah, Ayumiati, "ANALISIS KOMPETENSI KURIKULUM PRODI PERBANKAN SYARIAH UIN ARRANIRY BANDA ACEH DAN KESESUAIANNYA DENGAN KEBUTUHAN BANK SYARIAH", *Jihbiz* Vol. 1 No. 1 Januari 2019

angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dengan jumlah responden sebanyak 67 orang.

1) Responden Menurut Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang berjumlah sebanyak 67 responden. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel IV.1

Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	19
2	Perempuan	48
Total		67

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 48 orang, dan responden laki-laki berjumlah 19 orang.

2) Responden Menurut Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	21	11
2	22	29
3	23	25
4	24	2
Total		67

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel tersebut diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden dengan usia 21 tahun yaitu sebanyak 7 orang. Kemudian disusul responden dengan usia 22 yaitu sebanyak 19 orang, usia 23 sebanyak 11 orang dan proporsi responden terkecil adalah responden dengan usia 24 yaitu sebanyak 2 orang.

3. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁶¹ Pada uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,41278728
	Absolute	,103
Most Extreme Differences	Positive	,103
	Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		,844
Asymp. Sig. (2-tailed)		,074

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

⁶¹ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000), 212.

Berdasarkan Tabel uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, nilai signifikan sebesar 0,074 atau lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan menggunakan metode VIF (Varian Inflation Factor) dan nilai Tolerance. Apabila nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1, maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5,662	2,093		2,705	,122		
1 X1	,425	,146	,358	2,916	,005	,502	1,993
X2	,267	,111	,269	2,412	,019	,609	1,642
X3	,198	,097	,226	2,042	,045	,615	1,626

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel tersebut hasil dari pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel kemudahan (X1), manfaat (X2), dan keamanan (X3) masing-masing sebesar 0.502, 0.609, 0,615 dan nilai VIF untuk variabel X1, X2, dan X3 masing-masing adalah 1.993, 1.642, dan

1.626. Maka dapat dinyatakan bahwa nilai tolerance dari variabel-variabel tersebut diperoleh lebih dari 0,1. Dan hasil dari nilai VIF pada variabel tersebut adalah kurang dari 10. Maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil dari uji *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,441	1,103		4,025	,000
X1	-,008	,077	-,017	-,100	,921
X2	-,029	,058	-,076	-,505	,615
X3	-,104	,051	-,305	-203	,601

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yaitu variabel kemudahan (X1), manfaat (X2), dan keamanan (X) masing-masing memiliki nilai signifikan $0,921 > 0,05$, $0,615 > 0,05$ dan $0,601 > 0,05$. Dimana nilai variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel Kemudahan (X1), manfaat (X2), dan keamanan (X3) Terhadap minat Mahasiswa menggunakan BSI *Mobile* di masa pandemi covid-19 (Y).

Berikut dibawah ini hasil dari uji regresi linier berganda:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,662	2,093		2,705	,009
X1	,425	,146	,358	2,916	,005
X2	,267	,111	,269	2,412	,019
X3	,198	,097	,226	2,042	,045

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, diperoleh persamaan regresi berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + be$$

$$Y = 5.662 + 0.425X_1 + 0.267X_2 + 0.198X_3 + e$$

c. Uji Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik atau t hitung dengan titik kritis menurut tabel atau t tabel. Hasil perhitungan (t-test) atau t hitung ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Kriteria uji parsial jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = n-k adalah $67-4 = 63$. Dengan rumus

$$t_{tabel} = (a/2 ; n-k)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 63)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 63)$$

Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $T_{tabel} = 1,999$ Selain itu dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,662	2,093		2,705	,109
	X1	,425	,146	,358	2,916	,005
	X2	,267	,111	,269	2,412	,019
	X3	,198	,097	,226	2,042	,045

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9 tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Dapat dilihat bahwa nilai t-test pada variabel kemudahan (X1) Terhadap minat Mahasiswa menggunakan *BSI Mobile* di masa pandemi covid-19 (Y) $t_{hitung} 2.916 > t_{tabel} 1,999$ dan tingkat signifikansi nya sebesar $0.005 < 0.05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Variabel kemudahan (X1) berpengaruh positif dan signifikan pada minat Mahasiswa (Y).
- b. Dapat dilihat bahwa nilai t-test pada variabel manfaat (X2) Terhadap minat Mahasiswa menggunakan *BSI Mobile* di masa pandemi covid-19 (Y) $t_{hitung} 2.412 > t_{tabel} 1,999$ dan tingkat signifikansi nya sebesar $0.019 > 0.05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan pada minat Mahasiswa menggunakan *BSI Mobile* di masa pandemi covid-19 (Y)
- c. Dapat dilihat bahwa nilai t-test pada variabel keamanan (X3) Terhadap minat Mahasiswa (Y) $t_{hitung} 2.042 > t_{tabel} 1,999$ dan tingkat signifikansi nya sebesar $0.045 < 0.05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

Variabel X3 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat Mahasiswa menggunakan BSI *Mobile* di masa pandemi covid-19 (Y).

2) Uji F (Simultan)

Untuk melihat gambaran apakah semua variabel bebas yang ada di dalam model berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka dilakukan Uji F. Serta Uji F dapat dilakukan dengan cara membandingkan tingkat nilai signifikansi dengan nilai $\alpha = 0,05$. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai $\alpha = 5\%$ dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig > α maka Ho diterima
- b. Jika nilai Sig < α maka Ha diterima.

Berikut dibawah ini hasil uji F dalam penelitian ini:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145,311	3	48,437	33,164	,000 ^b
	Residual	131,734	63	2,091		
	Total	277,045	66			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Data bebas (df) dengan tingkat signifikansi 5% atau 0.05 :

$$\begin{aligned}
 df1 &= \text{Jumlah variabel} - 1 \\
 &= 3 - 1 \\
 &= 2 \\
 df2 &= n - k \\
 &= 67 - 2
 \end{aligned}$$

= 65

Pada tabel 4.13 nilai $F_{hitung} 33,164 > F_{tabel} 2,75$ dan tingkat signifikansinya sebesar 0.000 atau $0.000 < 0.05$. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2 dan X3 secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Mahasiswa menggunakan BSI *mobile* di masa pandemi covid-19.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Selain itu Koefisien Determinasi menunjukkan variasi naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka satu berarti variabel independen dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan sebaliknya apabila nilainya kecil atau mendekati nol berarti variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Berikut dibawah ini hasil dari uji koefisien determinasi:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,724 ^a	,625	,602	1,946

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji R^2 tersebut dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.625. Artinya,

pengaruh yang diberikan oleh variabel kemudahan (X1), manfaat (X2), dan keamanan (X3) Terhadap minat Mahasiswa menggunakan BSI *Mobile* di masa pandemi covid-19 (Y) sebesar 62,5% sedangkan sisanya yaitu sebesar 37,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan BSI *Mobile* Di masa Pandemi Covid-19.

Kemudahan merupakan tingkat dimana keyakinan seseorang yang menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha. Sedangkan keputusan merupakan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Secara parsial variabel kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh terhadap minat Mahasiswa menggunakan BSI *mobile* di masa pandemi covid-19 (Y) dengan nilai $t_{Hitung} 2.916 < t_{tabel} 1,999$ dan nilai $Sig. 0.005 < 0,05$. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan BSI *Mobile*.

Hasil penelitian didukung oleh teori Davis yang menyatakan kemudahan penggunaan merupakan suatu sikap dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi dapat mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Teori Davis Dalam model TAM, kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi diterimanya teknologi.

Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Wafid Renaldi bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-banking BNI Syariah⁶² begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Ali Hapis bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* pada bank syariah di masa pandemi covid-19.⁶³

2. Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Layanan BSI Mobile Dimasa Pandemi Covid-19

Manfaat didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Hasil penelitian dalam pengujian variabel manfaat (X2) terhadap minat Mahasiswa menggunakan BSI *mobile* di masa pandemi covid-19 (Y) menghasilkan t_{hitung} sebesar $2.412 > t_{tabel} 1,999$ dan tingkat signifikannya sebesar $0.019 < 0.05$ artinya manfaat dalam menggunakan layanan *mobile banking* BSI berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Mahasiswa menggunakan BSI *mobile* di masa pandemi covid-19 (Y). Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh manfaat terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan BSI *Mobile* di masa pandemi covid-19.

Hasil penelitian ini mendukung teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang diperkenalkan oleh davis (1989), dimana dalam

⁶² Wafid Renaldi, pengaruh kegunaan dan kemudahan terhadap minat menggunakan BNI Syariah dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi, skripsi; Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta

⁶³ Ali hapis, pengaruh tingkat kepercayaan, kemudahan dan *brand equity* terhadap minat pnggunaan *mobile banking* pada bank syariah di masa pandemi covid-19 dalam persepektif ekonomi islam, skripsi; Univeereseitas Islam Negeri Raden Intan (2021)

teori TAM mengasumsikan bahwa penerimaan seseorang atas teknologi informasi dipengaruhi oleh variabel persepsi kebermanfaatan.

Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Chirstine Clara Caroline dan Theresia Dwi Hastuti bahwa variabel Persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan M-Banking⁶⁴ begitu juga penelitian yang dilakukan Femmy Novitasari bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan M-banking pada masa pandemi covid-19.

3. Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Layanan BSI Mobile Dimasa Pandemi Covid-19

Hasil penelitian dalam pengujian Keamanan (X3) minat Mahasiswa menggunakan BSI *mobile* di masa pandemi covid-19 (Y) diketahui nilai $t_{hitung} 2,042 > t_{tabel} 1,999$ Dan nilai signifikan (Sig) uji t sebesar $0,045 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Mahasiswa menggunakan BSI *mobile* di masa pandemi covid-19 (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Margareta Oktavia Pranoto dan R.Gunawan Setianegara yang menunjukkan bahwa persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada PT Bank Rakyat

⁶⁴ Chirstine Clara Caroline dan Theresia Dwi Hastuti, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan M-banking berdasarkan teori TAM, *jurnal keunis*, Vol. 9, No. 2, Juli 2021

Indonesia (Persero) Tbk Cabang Semarang Pandanaran.⁶⁵ Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Andayani *et.al* bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah untuk melakukan transaksi ulang pada aplikasi *mobile banking* pada BRI Kanca Tamalanrea.⁶⁶

4. Pengaruh Kemudahan, manfaat dan keamanan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Layanan BSI Mobile Dimasa Pandemi Covid-19

Pada hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} 33.164 > F_{tabel} 2,75$ dan tingkat signifikansi nya sebesar 0.000 atau $0.000 < 0.05$. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2 dan X3 secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* BSI di masa pandemi covid-19. hasil perhitungan uji R^2 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.625 . Artinya, pengaruh yang diberikan oleh variabel kemudahan (X1) manfaat (X2) dan keamanan Terhadap minat Mahasiswa menggunakan BSI *mobile* di masa pandemi covid-19 (Y) sebesar $62,5\%$ sedangkan sisanya yaitu sebesar $37,5\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hasil penelitiann ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Margareta Oktavia Pranoto

⁶⁵Margareta oktavia, R.Gunawan Setianegara, analisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan keamanan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking (studi kasus pada pt. Bank rakyat indonesia (persero) Tbk kantor cabang semarang pandanaran), *keunis Majalah Ilmiah* – ISSN No 2302-9315 Vol. 8 No 1 Thn VIII Januari 2020

⁶⁶ Nur Andayani, Basri Modding, Amir Mahmud, Pengaruh Persepsi, Layanan Dan Keamanan Sistem Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking*, *jurnal tata kelola*, Vol.7 No.2 Desember 2020

dan R.Gunawan Setianegara yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan, manfaat, dan keamanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* (studi kasus pada pt. Bank rakyat indonesia (persero) Tbk kantor cabang semarang pendanaran)



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis tentang pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat, dan keamanan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemudahan (X1) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan BSI *Mobile* di masa pandemi covid-19 (Y). Dengan nilai $t_{hitung} 2.916 > t_{tabel} 1,999$. Dan nilai signifikan (Sig) uji t sebesar $0,005 < probabilitas 0,05$, maka dapat disimpulkan H_1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya ada pengaruh kemudahan (X1) terhadap Minat Mahasiswa dalam menggunakan BSI *mobile* (Y) di masa pandemi covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan kemudahan menjadi faktor yang paling diperhatikan responden saat menggunakan BSI *mobile*, semakin mudah maka semakin naik pengguna *mobile banking* BSI.
2. manfaat (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan BSI *mobile* di masa pandemi covid-19. Dalam pengujian X2 terhadap Y menghasilkan t_{hitung} sebesar 2.412 dengan signifikan 0,019 dan nilai $t_{tabel} 1,999$ maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $2.412 < 1,999$ artinya manfaat dalam menggunakan *mobile banking* di masa pandemi

- covid-19 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan BSI *Mobile* di masa pandemi covid-19.
3. keamanan (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan BSI *mobile* di masa pandemi covid-19 (Y). Dalam pengujian X3 terhadap Y menghasilkan t_{hitung} sebesar 2.042 dengan signifikan 0,045 dan nilai t_{tabel} 1,999 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $2.042 > 1,999$ artinya keamanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan BSI *mobile* di masa pandemi covid-19.
 4. kemudahan, manfaat, dan keamanan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking* BSI. Sesuai dengan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,625 dimana mengandung pengertian bahwa nilai R square (R^2) sebesar 0,625 atau 62,5% yang berarti bahwa kemudahan, manfaat, dan keamanan dapat dijelaskan oleh mahasiswa atau memberikan pengaruh sebesar 62,5% terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan aplikasi BSI *Mobile* di masa pandemi covid-19.

B. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis. Kelemahan tersebut diantaranya adalah :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri Palopo. Sehingga hasil yang didapat mungkin akan

menimbulkan perbedaan apabila dilakukan pada jenis Institut atau organisasi yang berbeda.

2. Metode pengumpulan data hanya menggunakan data kuesioner.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang dalam menggunakan layanan *mobile banking*.

C. Saran

1. Bagi Bank
 - a. Bank Syariah Indonesia harus konsisten dalam menjaga kemudahan seperti dengan adanya BSI *mobile* dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengguna BSI *mobile* dalam bertransaksi dan memperhatikan aplikasi apabila terjadi suatu hal yang tidak diinginkan bank harus dengan cepat menangani kekurangan aplikasi, maka diperlukan penyempurnaan fitur *mobile banking* yang dapat mendukung proses transaksi.
 - b. Bank Syariah Indonesia harus konsisten dalam menjaga manfaat seperti dengan adanya BSI *mobile* harus meningkatkan manfaat *mobile banking*, ini diperlukan karena perkembangan teknologi yang terus meningkat dan kebutuhan akan penggunaan teknologi, apalagi dimasa pandemi covid-19 seperti sekarang ini di mana penggunaan *mobile banking* menjadi hal yang dianjurkan oleh WHO, maka diperlukan penyempurnaan fitur dan penambahan fitur-fitur *mobile banking* yang dapat mendukung kegiatan ekonomi masyarakat.

c. Untuk menjaga loyalitas dan meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan BSI *Mobile* Bank Syariah Indonesia harus meningkatkan keamanan BSI *mobile* ini diperlukan karena perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan meningkatnya modus-modus kejahatan di dunia maya, seiring perkembangan dalam dunia perbankan terutama dari sisi transaksi perbankan secara elektronik, maka diperlukan penyempurnaan fitur dan penambahan fitur-fitur *mobile banking* yang dapat mendukung proses transaksi elektronik sehingga nasabah merasa aman.

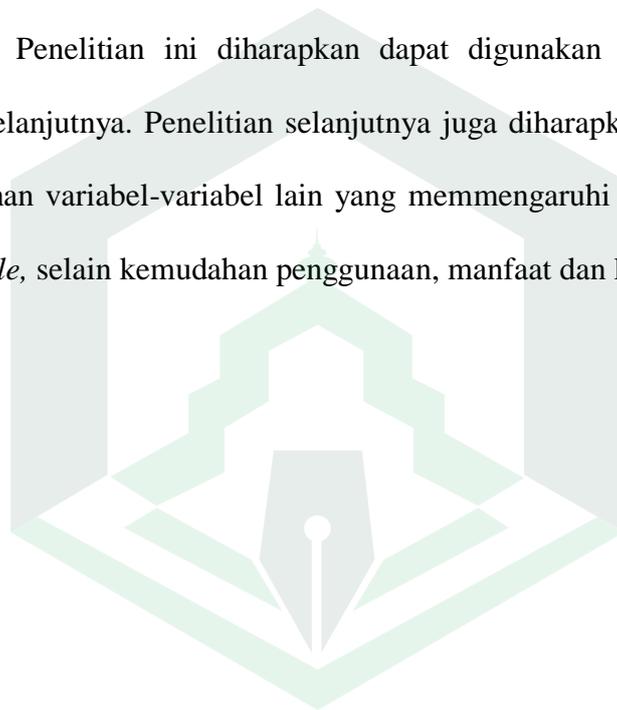
2. Bagi Mahasiswa

Melihat telah ada kerjasama antara pihak BSI dengan kampus IAIN Palopo yaitu dengan adanya kehadiran bank mini FEBI yang merupakan salah satu fasilitas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai sarana aktualisasi mekanisme kerja bank untuk mahasiswa(i) Program Studi Perbankan Syariah. Yang kedepannya akan menjadi loket BSI yang dapat dimanfaatkan mahasiswa sebagai sarana transaksi keuangan sekaligus praktek kerja lapangan. BSI juga menyediakan produk Tabungan Mahasiswa dengan limit saldo ditahan sesuai dengan nominal UKT mahasiswa tersebut sehingga dapat membantu mahasiswa terkait pembayaran UKT. Hal ini harusnya menjadikan mahasiswa FEBI untuk beralih menggunakan BSI sekaligus layanan *mobile banking* BSI. Penggunaan layanan aplikasi BSI *mobile* dikalangan mahasiswa IAIN Palopo terutama bagi mahasiswa FEBI seharusnya menjadi hal yang umum karena sebagai mahasiswa milenial yang hidup di era globalisasi yang mengedepankan penggunaan teknologi informasi

apalagi di masa pandemi covid-19 ini harusnya mahasiswa sadar akan pentingnya penggunaan layanan *BSI Mobile* dalam melakukan transaksi keuangan. Terutama untuk mahasiswa yang memiliki usaha *online shop* karena memudahkan dalam melakukan transaksi keuangan terutama di masa pandemi covid-19 tanpa harus ke bank atau ATM.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan penambahan variabel-variabel lain yang memengaruhi minat menggunakan *BSI Mobile*, selain kemudahan penggunaan, manfaat dan keamanan.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Ahmad dan Bambang setiyo pambudi. "pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, keamanan dan ketersediaan fitur terhadap minat ulang nasabah bank dalam menggunakan internet banking." *jurnal studi manajemen*, vol.8, no.1,(april 2014)

Andayani, Nur, Basri Modding, Amir Mahmud, Pengaruh Persepsi, Layanan Dan Keamanan Sistem Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking*, *jurnal tata kelola*, Vol.7 No.2 Desember 2020

Apriyanti, Ismi, pengaruh kemudahan penggunaan *mobile banking* terhadap perilaku konsumtif masyarakat kota bekasi di masa pandemi covid-19, skripsi; Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, (2021)

Azharsyah, Suryanti, Ayumiati, "ANALISIS KOMPETENSI KURIKULUM PRODIPERBANKAN SYARIAH UIN ARRANIRY BANDA ACEH DAN KESESUAIANNYA DENGAN KEBUTUHAN BANK SYARIAH", *Jihbiz Vol. 1 No. 1 Januari 2019*

Caroline, Chirstine Clara dan Theresia Dwi Hastuti, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabaha menggunakan M-banking berdasarkan teori TAM, *jurnal keunis*, Vol. 9, No. 2, Juli 2021

Danang, Sunyoto. *Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.2010,36.

Ellitan, Lena, Lina Anatan, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Alfabeta2009)

Fakhrurozi, Akhmad. skripsi; "faktor-faktor yang mempebngaruhi minat menggunakan mobile banking pada mahasiswa universitas muhammadiyah Surakarta". (universitas muhammadiyah Surakarta)

Davis,F.D, Perceived Usefullness, Perceived Ease of Use, and, User Acceptance of information Technology, *jurnal manajemen information system*, vol.13, No.3

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Cet.3; Semarang ;Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2005)

- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* Cetakan Ke-7, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)
- Hapis, Ali, pengaruh tingkat kepercayaan, kemudahan dan *brand equity* terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada bank syariah di masa pandemi covid-19 dalam persepektif ekonomi islam, skripsi; Univeerseitas Islam Negeri Raden Intan (2021)
- Heriyana, pengaruh keamanan dan kepercayaan terhadap keputusan mahasiswa dalam belanja online, *Jurnal Ekonomia*, Vol. 10, No. (1 Februari 2020)
- <https://bsimobile.co.id/layanan-perbankan-bsi-di-masa-new-normal/>
- Jogiyanto. *Sistem Informasi keperilakuan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007)
- Lefrancois, Guy.R, *Psychology For Teaching* (usa:wadsworth publishers, 2000)
- L, Richard. Daft, *Manajemen*, diterjemahkan dari “*Management*” oleh Edward Tanujaya dan Shirly Tiolina (Jakarta: Salemba Empat, 2003)
- Novi, Syamsul hadi. “faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan mobile banking.” *jurnal ekonomi dan pembangunan*. vol.5, no.1, (2015)
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- Novitasari, Femmy , nalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menggunakan m-banking syariah pada masa pandemi covid-19, skripsi; universitas indonesia indonesia (2021)
- Nurtyastuti, Dini, analisis faktor yang mempengaruhi minat menggunakan mobile banking dengan sikap penggunaan sebagai variabel intervening pada mahasiswa FEBI IAIN Salatiga, skrpsi; Instutut Agama Islam Negeri Salatiga (2020)
- oktavia, Margareta, R.Gunawan Setianegara, analisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan keamanan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking (studi kasus pada pt. Bank rakyat indonesia (persero) Tbk kantor cabang semarang pendanaran), *keunis Majalah Ilmiah – ISSN No 2302-9315* Vol. 8 No 1 Thn VIII Januari 2020
- Priyatno, Duwi, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV ANDIOFFSET, 2012)
- Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)

- Renaldi, Wafid, pengaruh kegunaan dan kemudahan terhadap minat menggunakan BNI Syariah dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi, skripsi; Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta (2021)
- Santoso, Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000),
- Sarno, Riyanto, Iffano Irsyat, *Sistem Manajemen Keamanan Informasi*, (Surabaya :ITS Press, 2009).
- Setyowati, Elisabeth Octaviana Tri dan Agustini Dyah Respati. “persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, computer self efficacy dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Fakultas Bisnis UKDW*, vol.3, no.1, (2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sujianto, Agus Eko, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009)
- Sidik, Syahrizal, “melonjak transaksi digital BSI tembus rp 41 T di Q1” CNBC Indonesia, 26 april 2021, <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20210426112912-29240814/melonjak-transaksi-digital-bsi-tembus-rp-41-t-di-q1>
- Siregar, Khairani ratnasari, “Kajian Mengenai Penerimaan Teknologi dan Informasi Menggunakan.” *Technology Accaptance Model (TAM), Rekayasa*. Vol.4, No.1, (April 2011)
- Uma Sekaran and Roger Bogue, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, Edisi 6 (Jakarta: Salemba 4, 2017)
- Wibiadila, Ikbar, pengaruh kegunaan, kemudahan, risiko, dan kualitas layanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking (survei pada nasabah bank mandiri kantor cabang solo), skripsi; universitas muhammadiyah Surakarta (2016)



LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PALOPO

LAMPIRAN 1

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Kepada Yth.

Saudara/i

Di Tempat.

Dengan Hormat,

Dengan kerendahan hati, saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Saya adalah mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palopo yang sedang mengerjakan skripsi dan melakukan penelitian mengenai “PENGARUH KEMUDAHAN MANFAAT DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT MAHASISWA IAIN PALOPO MENGGUNAKAN LAYANAN BSI *MOBILE* DI MASA PANDEMI COVID-19”. Bersamaan ini perlu saya sampaikan, Semua informasi yang diberikan hanya untuk kepentingan pengerjaan skripsi dan dijamin kerahasiaannya. Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya dan kesediaan saudara/i mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Cahayani

KUESIONER PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara/i.

Adapun kriteria jawabannya sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

2. Dan diharapkan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan dalam mengisi skala ini.
3. Gunakan tanda (v) untuk jawaban yang anda pilih.

BAGIAN I (Identitas Responden)

1. Nama :
2. Nim :
3. Jenis Kelamin :
4. Usia:

BAGIAN II

Kemudahan Penggunaan (x1)

INDIKATOR VARIABEL	PERNYATAAN	SS	S	RG	TS	STS
		5	4	3	2	1
Kemudahan Nasabah	Aplikasi BSI <i>Mobile</i> memudahkan kegiatan perbankan saya terlebih pada saat pandemi Covid-19.					
	Aplikasi BSI <i>Mobile</i> dapat menghemat waktu dan biaya.					
	Aplikasi layanan BSI <i>Mobile</i> dapat diakses kapan dan dimana saja.					
Jelas dan mudah dimengerti	Layanan BSI <i>mobile</i> mudah untuk dioperasikan					

IAIN PALOPO

Bagian III

Manfaat(x2)

INDIKATOR VARIABEL	PERNYATAAN	SS	S	RG	TS	STS
		5	4	3	2	1
Mempercepat pekerjaan	Dengan menggunakan layanan aplikasi BSI Mobile mempercepat pekerjaan saya di masa pandemi covid-19					
Meningkatkan produktifitas dan efektifitas	Penggunaan layanan aplikasi BSI <i>Mobile</i> meningkatkan produktifitas saya dimasa pandemi covid-19					
	Penggunaan layanan bsi mobile dapat meningkatkan efektifitas kegiatan saya.					
System bermanfaat	System dalam layanan aplikasi BSI <i>Mobile</i> sangat bermanfaat untuk saya dalam melakukan kegiatan perbankan dimasa pandemi covid-19					

IAIN PALOPO

Bagian IV

Keamanan (x3)

INDIKATOR VARIABEL	PERNYATAAN	SS	S	RG	TS	STS
		5	4	3	2	1
Jaminan keamanan	layanan aplikasi BSI <i>Mobile</i> dijamin keamanannya					
	Keamanan aplikasi BSI <i>Mobile</i> sesuai dengan harapan					
	Layanan aplikasi BSI <i>Mobile</i> aman dan nyaman saat bertransaksi terutama dimasa pandemi covid-19					
Kerahasiaan data	layanan aplikasi BSI <i>Mobile</i> ktransaksi terlindungi					
	layanan aplikasi BSI <i>Mobile</i> menjamin datapribadi/identitas yang disediakan oleh nasabah kepada bank dijaga dengan baik					
	layanan aplikasi BSI <i>Mobile</i> menyajikan informasi yang akurat					

IAIN PALOPO

Bagian V

Minat menggunakan mobile banking bsi (Y)

INDIKATOR VARIABEL	PERNYATAAN	SS	S	RG	TS	STS
		5	4	3	2	1
Keinginan untuk menggunakan	Saya tertarik untuk menggunakan layanan BSI <i>Mobile</i> terlebih pada saat Covid 19.					
	Saya mendapat dukungan dari orang sekitar untuk menggunakan layanan M-Banking Syariah.					
Selalu mencoba menggunakan	Saya senang menggunakan layanan BSI <i>Mobile</i> terlebih pada saat pandemi Covid-19.					
	Saya merasa layanan M-Banking Syariah sesuai dengan kebutuhan saya.					
Berlanjut di masa yang akan datang	Saya memilih menggunakan mobile banking bsi karena praktis					

LAMPIRAN 2

TABULASI JAWABAN RESPONDEN

Kemudahan (x1)

X1	X1	X1	X1	TOTAL X1
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	3	5	5	18
4	3	4	4	15
4	3	4	4	15
5	3	4	4	16
5	3	4	3	15
5	3	4	3	15
4	4	5	4	17
4	4	4	5	17
5	5	4	4	18
5	5	4	5	19
5	3	3	5	16
5	3	4	4	16
4	4	3	4	15
5	3	4	4	16
5	3	4	4	16
5	3	4	4	16
5	5	5	4	19
5	5	4	5	19
5	4	4	5	18
3	5	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	4	3	17
5	5	5	5	20
4	3	4	3	14
5	3	4	4	16
4	3	4	4	15
4	3	4	4	15
4	5	5	4	18
4	4	4	4	16
4	3	4	4	15
5	4	4	4	17
5	4	4	5	18
5	3	4	5	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	2	3	5	14
5	5	5	5	20
3	4	3	3	13
4	3	3	4	14
5	5	5	5	20
5	3	5	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
5	4	4	4	17
5	5	5	4	19
5	3	4	5	17
4	4	3	5	16
5	3	4	4	16
4	3	4	4	15
4	3	4	4	15
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16

Manfaat (x2)

X2	X2	X2	X2	TOTAL X2
3	3	3	4	13
4	4	4	4	16
4	3	3	5	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
4	3	4	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
3	3	3	4	13
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	3	4	5	16
4	4	4	5	17
5	4	4	5	18
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	3	3	14
5	5	5	5	20
5	2	2	4	13
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	3	3	4	14
4	4	3	3	14
3	3	3	4	13
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19
4	5	4	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	3	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	2	3	4	13
5	5	5	5	20
2	2	2	4	10
4	4	4	4	16
5	1	1	5	12
5	4	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	4	3	4	15
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	3	3	4	13
4	4	4	4	16

Keamanan (x3)

X3	X3	X3	X3	X3	X3	TOTAL X3
4	5	3	4	4	4	24
5	5	4	5	5	5	29
5	5	4	4	5	5	28
4	4	4	4	4	5	25
4	5	4	4	4	5	26
4	5	4	4	4	5	26
3	5	4	4	4	5	25
3	5	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	5	5	29
4	5	4	4	4	5	26
4	4	4	4	3	4	23
4	5	3	4	4	5	25
4	5	3	4	4	5	25
3	5	3	4	4	5	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	4	4	3	20
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	3	5	4	3	4	23
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	5	25
5	5	4	5	5	5	29
4	4	4	5	5	5	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	5	25
5	4	4	5	5	4	27
4	5	4	4	4	5	26
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	5	25
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	5	5	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
3	5	4	5	5	5	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	1	5	5	5	26
5	5	4	5	4	5	28
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	4	5	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
3	5	4	3	3	5	23
4	3	3	4	5	4	23
4	5	4	4	4	5	26
4	5	4	4	4	5	26
3	4	4	4	4	5	24
4	4	4	4	4	4	24
3	5	3	3	4	5	23
4	5	3	3	5	5	25

LAMPIRAN 3

HASIL UJI SPSS

UJI VALIDITAS VARIABEL X

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,073	,326**	,310*	,572**
	Sig. (2-tailed)		,556	,007	,011	,000
	N	67	67	67	67	67
X1.2	Pearson Correlation	,073	1	,450**	,235	,728**
	Sig. (2-tailed)	,556		,000	,055	,000
	N	67	67	67	67	67
X1.3	Pearson Correlation	,326**	,450**	1	,301*	,752**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000		,013	,000
	N	67	67	67	67	67
X1.4	Pearson Correlation	,310*	,235	,301*	1	,649**
	Sig. (2-tailed)	,011	,055	,013		,000
	N	67	67	67	67	67
TOTAL	Pearson Correlation	,572**	,728**	,752**	,649**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL X2

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,391**	,376**	,349**	,691**
	Sig. (2-tailed)		,001	,002	,004	,000
	N	67	67	67	67	67
X2.2	Pearson Correlation	,391**	1	,824**	,163	,846**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,188	,000
	N	67	67	67	67	67
X2.3	Pearson Correlation	,376**	,824**	1	,311*	,879**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000		,010	,000
	N	67	67	67	67	67
X2.4	Pearson Correlation	,349**	,163	,311*	1	,542**
	Sig. (2-tailed)	,004	,188	,010		,000
	N	67	67	67	67	67
TOTAL	Pearson Correlation	,691**	,846**	,879**	,542**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL X3

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	,242 [*]	,420 ^{**}	,600 ^{**}	,530 ^{**}	,107	,780 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,048	,000	,000	,000	,389	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67
X3.2	Pearson Correlation	,242 [*]	1	-,031	,074	,300 [*]	,650 ^{**}	,533 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,048		,801	,554	,014	,000	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67
X3.3	Pearson Correlation	,420 ^{**}	-,031	1	,477 ^{**}	,113	,067	,580 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,801		,000	,364	,592	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67
X3.4	Pearson Correlation	,600 ^{**}	,074	,477 ^{**}	1	,521 ^{**}	,139	,744 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,554	,000		,000	,263	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67
X3.5	Pearson Correlation	,530 ^{**}	,300 [*]	,113	,521 ^{**}	1	,320 ^{**}	,700 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,014	,364	,000		,008	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67
X3.6	Pearson Correlation	,107	,650 ^{**}	,067	,139	,320 ^{**}	1	,528 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,389	,000	,592	,263	,008		,000
	N	67	67	67	67	67	67	67
TOTAL	Pearson Correlation	,780 ^{**}	,533 ^{**}	,580 ^{**}	,744 ^{**}	,700 ^{**}	,528 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	67	67	67	67	67	67	67

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL Y

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,502 ^{**}	,130	,381 ^{**}	,287 [*]	,619 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,000	,295	,001	,018	,000
	N	67	67	67	67	67	67
Y2	Pearson Correlation	,502 ^{**}	1	,318 ^{**}	,490 ^{**}	,505 ^{**}	,778 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000		,009	,000	,000	,000
	N	67	67	67	67	67	67
Y3	Pearson Correlation	,130	,318 ^{**}	1	,294 [*]	,225	,602 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,295	,009		,016	,067	,000
	N	67	67	67	67	67	67
Y4	Pearson Correlation	,381 ^{**}	,490 ^{**}	,294 [*]	1	,769 ^{**}	,804 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,016		,000	,000
	N	67	67	67	67	67	67
Y5	Pearson Correlation	,287 [*]	,505 ^{**}	,225	,769 ^{**}	1	,768 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,018	,000	,067	,000		,000
	N	67	67	67	67	67	67
TOTAL	Pearson Correlation	,619 ^{**}	,778 ^{**}	,602 ^{**}	,804 ^{**}	,768 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	67	67	67	67	67	67

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS X1, X2, X3, DAN Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,764	5

Reliability Statistics

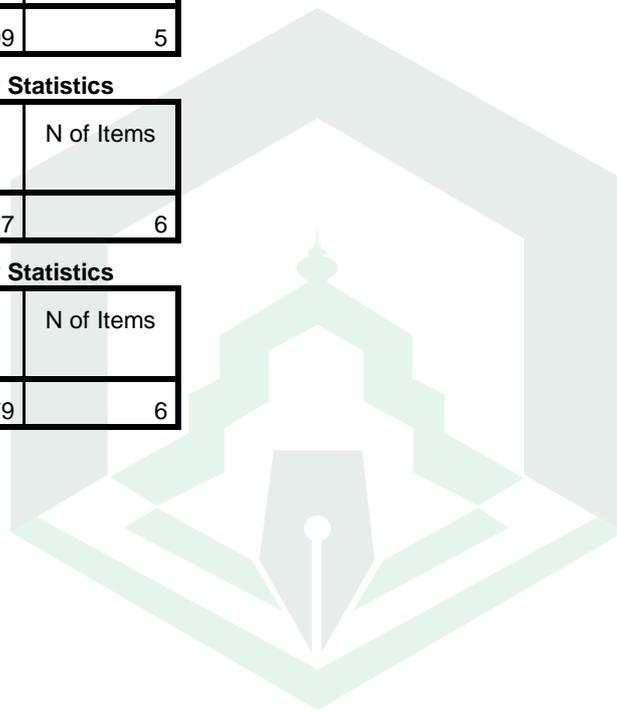
Cronbach's Alpha	N of Items
,799	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,717	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,779	6



IAIN PALOPO

LAMPIRAN 7

RIWAYAT HIDUP



Cahayani, lahir di Masamba pada tanggal 27 Desember 1999. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Tahrir dan ibu Hartati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Maipi Kecamatan Masamba Kab.Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 101 Maipi. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan SMP di Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo hingga tahun 2014. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian dan masuk sebagai anggota departemen keputrian. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Palopo hingga tahun 2017. Pada saat menempuh pendidikan di SMA, penulis aktif dalam kegiatan Organisasi ROHIS (Rohani Islam). pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

IAIN PALOPO